

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm.203) bahwa:“Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 02) mengemukakan bahwa: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Mengenai metode penelitian menurut Sugiyono (2013, hlm.137) sebagai berikut:

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif.. Dalam bukunya Arikunto (2010, hlm. 203) menjelaskan bahwa “ metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dapat menggambarkan situasi yang aktual pada masa sekarang dengan memperoleh hasil yang apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang aktual mengenai keabsahan dan keterandalan tes keterampilan sepakbola.

Agar penggunaan metode deskriptif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dapat mencapai hasil yang reliable, maka dalam penelitian ini penulis

menggunakan teknik estimasi *test-retest*. Teknik estimasi *test-retest* dilakukan dengan menggunakan tes yang sama pada kelompok yang sama.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan perlu adanya data yang akan diperoleh sesuai dengan fakta dilapangan. Sumber data diperoleh dari objek atau populasi yang akan diteliti. Mengenai populasi menurut Sugiyono (2013, hlm.80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.” Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat umum yang dapat menghasilkan data yang hendak diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Berkenaan dengan penelitian ini yang akan menjadi populasi dalam penelitian adalah atlet SSB Poras Arjasari. Hasil dari penelitian ini bertujuan dapat digunakan dalam proses pembinaan sebagai alat ukur tes keterampilan siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pembinaan sepakbola khususnya di SSB Poras Arjasari pada kelompok umur 13-15 yang berjumlah 50 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan hal yang sangat berkaitan dengan populasi. Sugiyono (2013, hlm. 81) menjelaskan bahwa “ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan Arikunto (2010, hlm. 174) mengemukakan bahwa “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Sesuai dengan penjelasan tersebut penulis mengartikan bahwa sampling adalah proses pemilihan beberapa unit untuk sebuah penelitian yang dapat menggambarkan suatu kelompok atau populasi maka dengan memilih sampel secara tepat merupakan hal yang penting dalam penelitian.

Dalam penelitian teknik sampling merupakan suatu cara mengambil sampel yang harus mewakili dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti akan

menggunakan teknik sampling *purposive sampling*. Dalam bukunya Sugiyono (2013, hlm 85) menjelaskan bahwa “ teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang terpilih dari populasi yang ada dengan pertimbangan tertentu.

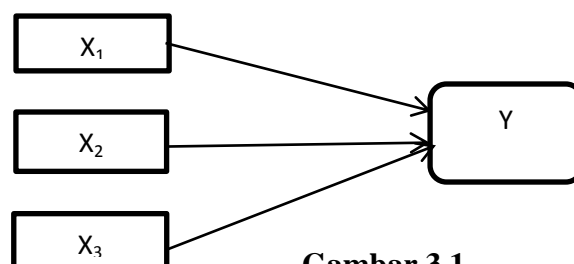
Pertimbangan tertentu ini dimaksudkan penelitian ini betul-betul melihat pada tes keterampilan shooting Nurhasan. Sehingga uji validitas ini menggunakan sampel di SSB Poras Arjasari KU 13-15 dengan jumlah 30 orang yaitu KU 13 sebanyak 10 siswa, KU 14 sebanyak 10 siswa dan KU 15 sebanyak 10 siswa. Dengan kriteria pertimbangan pemilihan sampel berdasarkan :

1. Kehadiran dalam latihan.
2. Keikutsertaan dalam berbagai turnamen.
3. Tes awal shooting.

C. Desain Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka umum penelitian yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan dan disusun oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan peneliti sehingga akan memperoleh hasil dari masalah penelitian.

Arikunto (2010, hlm 531) menjelaskan “ Desain (*design*) penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”. Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain yang bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur tes keterampilan shooting Nurhasan. Maka dengan demikian desain penelitiannya adalah sesuai dengan bagan dibawah ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

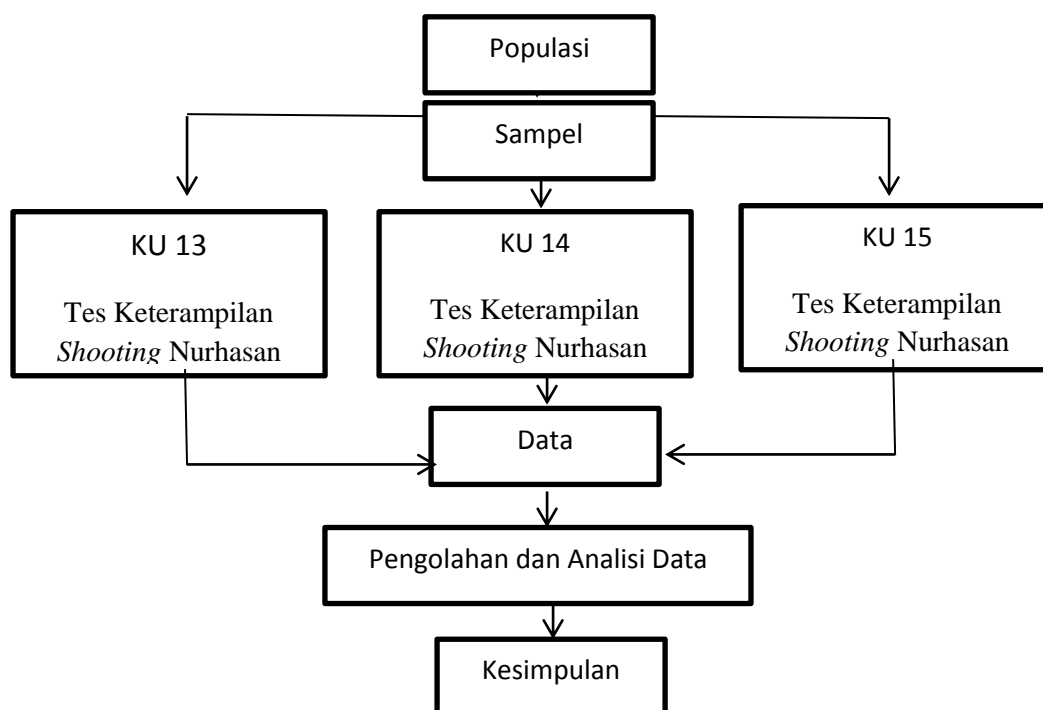
X_1 : Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan *Shooting* KU-13

X_2 : Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan *Shooting* KU-14

X_3 : Validitas dan Reliabilitas Tes Keterampilan *Shooting* KU-15

Y : *Composite Skor*

Adapun langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut :

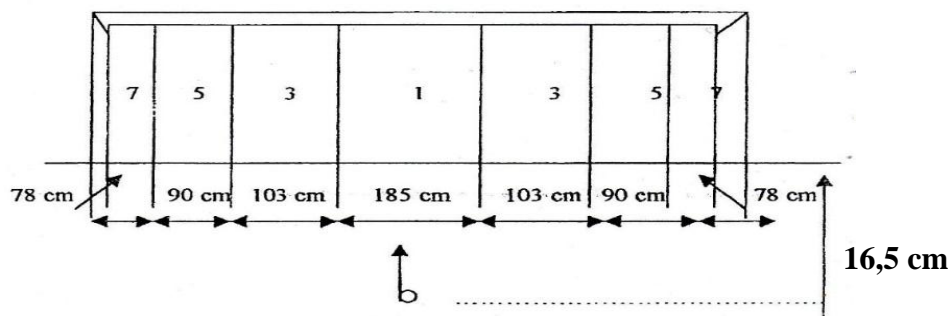


Gambar 3.2.
Langkah-langkah Penelitian

D. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah melakukan penelitian dan evaluasi, maka diperlukan suatu alat ukur. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengumpulkan data. Proses pengumpulan data diarahkan kepada data yang valid hasil dari penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *shooting* Nurhasan harus dilakukan pengukuran supaya diperoleh tingkat derajat validitas dan reliabilitasnya.

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, tes yang di gunakan adalah tes menembak / menenendang ke sasaran seperti yang dijelaskan oleh nurhasan (2007, hlm 213). Seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.3
Diagram Tes Menembak Lapangan ke Sasaran

Tujuan :

Mengukur keterampilan, ketepatan dan kecepatan gerak kaki dalam menendang bola ke sasaran.

Alat yang digunakan :

- a. Bola
- b. Stopwatch
- c. Gawang
- d. Nomor
- e. Tali
- f. Cones

Petunjuk pelaksanaan :

- a. Testee berdiri dibelakang bola yang diletakan pada sebuah titik berjarak 16,5 m didepan gawang di depan gawang dan sasaran.
- b. Tidak ada aba-aba dari testee.
- c. Testee diberi 3 (tiga) kali kesempatan

Gerakan tersebut dikatakan gagal bila :

- a. Bola keluar dari daerah sasaran.
- b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran
- c. Bola hasil tendangan yang menyusur tanah dan bukan *shooting* yang sesuai dengan teknik *shooting* yang benar.

Cara menskor :

- a. Terdapat angka-angka yang akan menjadi sasaran dalam tes.
- b. Angka dimulai dari angka 1,3,5,7 setiap angka mempunyai jarak yang berbeda, jika keluar dari sasaran mendapatkan nilai 0.
- c. Jumlah skor yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kali kesempatan.
- d. Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil dari skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di tempat suatu pembinaan sepakbola yaitu SSB Poras Arjasari Kabupaten Bandung yang bertempat di lapangan sepakbola Arjasari. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 juni dan 16 juni 2015.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menjadi di SSB Poras Arjasari Kabupaten Bandung pada kelompok usia 13-15.

1. Tes Pertama

Tes pertama dilakukan pada tanggal 10 juni 2015, tujuan dari tes pertama adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan tiap individu pemain dalam keterampilan sepakbola. Pelaksanaan tes pertama adalah sebagai berikut:

- a. Para pemain melakukan pemanasan dengan maksimal
- b. Pendataan pemain yang akan melakukan tes.
- c. Pemain dipanggil satu-persatu sesuai data yang telah ditulis.
- d. Setiap akan melakukan tes pemain diberi kesempatan untuk mencoba.
- e. Setiap tes yang akan dilaksanakan diawali dengan peluit dibunyikan, sebagai signal bahwa tes dapat segera dimulai.
- f. Pemain melakukan tes sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

2. Tes Kedua

Tes kedua dilaksanakan pada 14 juni 2015, tujuan dari pelaksanaan tes kedua adalah untuk memastikan kemampuan pemain yang menjadi peserta tes minimalnya mempertahankan dan maksimalnya melebihi perolehan hasil yang

dilaksanakan tes sebelumnya. Pelaksanaan tes kedua sama halnya dengan proses pada tes pertama yaitu sebagai berikut:

- a. Para pemain melakukan pemanasan dengan maksimal
- b. Pendataan pemain yang akan melakukan tes.
- c. Pemain dipanggil satu-persatu sesuai data yang telah ditulis.
- d. Setiap akan melakukan tes pemain diberi kesempatan untuk mencoba.
- e. Setiap tes yang akan dilaksanakan diawali dengan peluit dibunyikan, sebagai signal bahwa tes dapat segera dimulai.
- f. Pemain melakukan tes sesuai dengan kemampuan terbaiknya.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan tes asli. Data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dalam rangka menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, diperlukan pengolahan dan analisis data untuk menerima atau menolak hipotesis. Dalam penghitungan statistic peneliti menggunakan komputersasi program SPSS (*Statistical Product for Social Science*) dengan alasan bahwa program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami pengoperasiannya. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan dan analisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. Deskripsi Data

Untuk pendeskripsian data penulis melakukan pengolahan dengan mencari rata-rata. Simpangan baku/standar deviasi, varians. Tahap penghitungan SPSS ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik Analyze > Descriptive Statistics > Descriptives > Masukkan semua variabel ke kotak variabel(s) > Options > ceklis Mean, Standar Deviation, dan Variance > Continue > OK.

2. Uji Normalitas

Menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau baik. Uji normalitas menggunakan

Kolmogorov-smirnov, tahap penghitungan SPSS ini dengan langkah-langkah sebagai berikut : klik Analyze > Nonparametric Test > Legacy Dialogs > 1-Sample K-S > Masukkan semua variabel ke kotak Test Variabel List > OK. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (ρ) atau signifikasi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya sebagai berikut:

Jika nilai Sig. atau P-value > 0,05 maka data dinyatakan normal.

Jika nilai Sig. atau P-value < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji pearson correlation. Tahap penghitungan SPSS ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik Analyze > Correlate > Bivariate > Masukkan nilai Variabel ke kotak Variables > OK. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (ρ) atau signifikasi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value < 0,05 maka H_0 ditolak dinyatakan signifikan
- 2) Jika nilai Sig. atau P-value > 0,05 maka H_0 diterima dinyatakan tidak signifikan.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan uji cronbach's alpha. Tahap penghitungan SPSS ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik Analyze > Scale > Realibility Analysis > Masukkan nilai variabel ke kotak item > OK. Untuk kriteria menurut Nurhasan (2007, hlm.48) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1.
Kriteria Validitas dan Reliabilitas

Kriteria	Keterangan
< 0.600	Buruk
Sekitar 0.700	Sedang
> 0.800	Baik